

SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI ONLINE BERBASIS WEB PADA PT. WIKA REKAYASA KONSTRUKSI DI BATULICIN KALIMANTAN SELATAN

Galih Atma Darmawan^{1*}, Dewi Purnamasari², Kurniawati³

^{1,2,3} Universitas Ivet, Jalan Pawiyatan Luhur IV No. 17 Bendan Dhuwur. Semarang 50233, Indonesia

Email: galih.a.darmawan@gmail.com

ABSTRAK

Cuti merupakan suatu kebijakan yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai untuk tidak masuk kerja dalam jangka waktu tertentu, yang dalam pelaksanaannya hanya dapat ditunda apabila ada kegiatan dinas mendadak. Pelaksanaan cuti diatur menurut ketentuan yang berlaku dari masing-masing organisasi atau perusahaan. Dalam prakteknya masih ada beberapa perusahaan dalam pengelolaan cuti masih menggunakan sistem manual dimana pemohon diharuskan mencetak form cuti kemudian mengajukan izin kepada atasan dengan cara menemui langsung dan kemudian form cuti tersebut akan disimpan dalam bentuk hardcopy di sebuah tempat khusus. Hal tersebut tentunya memiliki beberapa kekurangan seperti resiko kehilangan, rusak, dan kesulitan dalam pencarian data cuti karena file lama akan bertumpuk dengan file yang baru, sehingga akan menghambat dalam proses pembuatan laporan cuti. Selain itu, proses manual seperti ini akan mengurangi efektifitas kerja dari karyawan, dan menyita waktu apabila lokasi site tempat karyawan dan kantor tempat atasan bekerja tidak berada pada lokasi yang sama. Permasalahan tersebut terjadi pada PT. Wika Rekayasa Konstruksi cabang Batulicin. Untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membuat system informasi pengajuan cuti online berbasis web. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk membantu mengoptimalkan sistem pengajuan cuti yang ada pada perusahaan tersebut serta apakah sistem informasi cuti ini mampu digunakan dengan mudah dan efektif oleh pengguna. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall* dan dalam perancangan arsitektur sistem menggunakan UML, serta menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Cuti, Metode Waterfall, UML

PENDAHULUAN

Cuti merupakan salah satu hak karyawan yang tergabung dalam suatu organisasi atau perusahaan. Karyawan dapat menggunakan cuti untuk tidak bekerja karena alasan tertentu, seperti cuti sakit, melahirkan, berlibur, menunaikan ibadah, serta kebutuhan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan cuti yang ada di masing-masing organisasi atau perusahaan [1]. Menurut Keukeu Rohendi (2015) Cuti merupakan keadaan tidak masuk kerja yang diperbolehkan dalam jangka waktu tertentu [2]. Menurut Eni Eka Purwanti Cuti adalah meninggalkan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu secara resmi untuk beristirahat [3]. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa cuti merupakan suatu kebijakan yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai untuk tidak masuk kerja dalam jangka waktu tertentu, yang diatur menurut ketentuan yang berlaku dari masing-masing organisasi atau perusahaan. Akan tetapi, ada beberapa perusahaan yang sistem pengajuan cutinya masih kurang optimal.

Dalam prakteknya masih ada beberapa perusahaan dalam pengelolaan permohonan cuti masih menggunakan sistem manual yaitu pemohon diharuskan mencetak form cuti kemudian

mengajukan izin kepada atasan dengan cara menemui langsung dan kemudian form cuti tersebut akan disimpan dalam bentuk *hardcopy* di sebuah tempat khusus. Hal tersebut tentunya memiliki beberapa kekurangan seperti resiko kehilangan, rusak, dan kesulitan dalam pencarian data cuti karena berkas lama akan bertumpuk dengan berkas yang baru, sehingga akan menghambat dalam proses pembuatan laporan cuti. Selain itu, proses manual seperti ini akan mengurangi efektifitas kerja dari karyawan, dan menyita waktu pekerjaanya.

Permasalahan tersebut juga dialami oleh PT. Wika Rekayasa Konstruksi cabang Batulicin. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKAREKON) yang bergerak dibidang jasa konstruksi, jasa *engineering procurement* dan *construction*, jasa fabrikasi, jasa pengoperasian dan pemeliharaan serta investasi. Saat ini PT. Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sedang menangani beberapa pengerjaan proyek salah satunya adalah Setangga *Coal Terminal 24 TPY* yang berlokasi di Batulicin, Kalimantan Selatan. Pengerjaan proyek ini membutuhkan sumber daya manusia yang terbilang cukup banyak dan ahli di bidangnya masing-masing. Oleh karena itu banyak karyawan yang merupakan orang dari luar daerah, sehingga perusahaan menerapkan kebijakan untuk setiap karyawan dapat mengajukan permohonan cuti dalam jangka waktu 3 bulan sekali. Pengajuan cuti ini membutuhkan persetujuan dari beberapa petinggi proyek seperti Deputy Manajer Proyek, Manajer Proyek dan HRD/Keuangan. Pengajuan cuti yang ada di perusahaan masih menggunakan cara manual dimana karyawan mencetak dan mengisi form cuti untuk kemudian meminta persetujuan dengan cara menemui atasan secara langsung.

Masalah yang kemudian muncul adalah lokasi tempat karyawan bekerja dengan lokasi kantor cabang tempat dimana atasan bekerja terpisah jarak yang cukup jauh sehingga ketika karyawan ingin mengajukan cuti cukup menyita waktu dan mengurangi efektivitas kerja. Oleh karena itu perlu adanya sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Sistem informasi cuti berbasis web menjadi salah satu hal yang dapat mengatasi permasalahan yang ada. Aplikasi berbasis web sangat mudah untuk diakses karena tidak perlu melakukan instalasi dan untuk mengakses sebuah web tidak terbatas pada pc saja, melainkan dapat juga diakses melalui *smartphone*, sehingga akan lebih memudahkan karyawan untuk mengaksesnya dimana saja dan kapan saja selama masih ada sinyal internet. Penerapan sistem informasi berbasis web dapat membuat proses pengajuan cuti karyawan menjadi lebih mudah dan cepat, serta lebih efektif dan efisien.

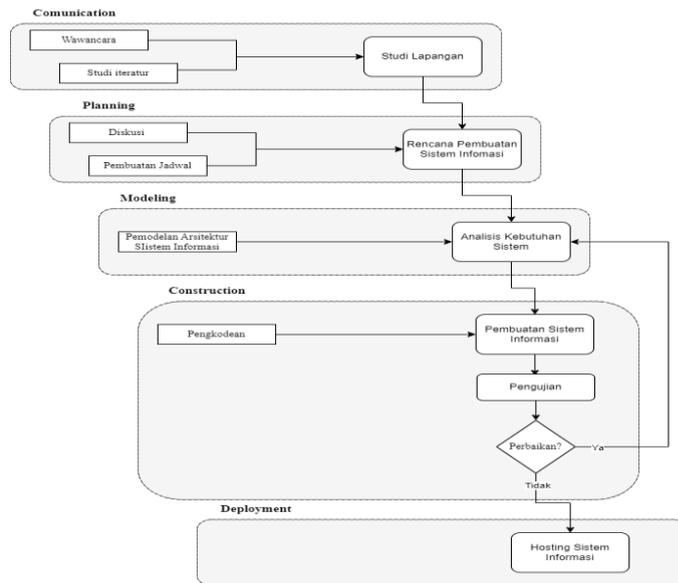
Berdasarkan latar belakang masalah yang ada penulis melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI ONLINE BERBASIS WEB PADA PT WIKA REKAYASA KONSTRUKSI DI BATULICIN KALIMANTAN SELATAN”**

Terdapat penelitian sebelumnya yang penulis gunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi ini diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Andi Abdilah, dkk., 2020 tentang Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Banteng Mikro Indonesia [4]. Syaiful Anwar, dkk., 2022 tentang Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan (SIMCAR) [5]. Wahyu Ispradana, dkk., 2020, tentang Sistem Informasi Pengajuan Cuti Dan Izin Berbasis WEB [6]. M.A Rizaldi, Aji P, 2022, tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web Pada PT. Mitratiga Perkasa Abadi [7]. Rohmat Taufiq, dkk., 2022, tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web Pada PT. Tribuana Gasindo [8]. Nurdiana Handayani dan Suprpto, 2018, tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan di PT. Colorpak Indonesia, Tbk Berbasis Web[9].

METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dilakukan dengan melakukan observasi langsung serta wawancara langsung dengan staff/karyawan pada lokasi penelitian yaitu PT. Wika Rekayasa Konstruksi di Batulicin Kalimantan Selatan untuk mengumpulkan data pendukung, kemudian dilakukan studi pustaka terkait dengan teori-teori dan penelitian yang relevan.

Metode pengembangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak *waterfall*. Dalam metode *waterfall* terdapat beberapa tahap yaitu *Communication, Planning, Modelling, Construction, Deployment*. Metode *waterfall* digunakan dalam penelitian karena dalam metode ini memiliki rangkaian alur kerja yang digambarkan dengan jelas dan terstruktur. Pengerjaan beberapa tahap itu akan saling terperinci dan bersifat linear, sehingga memudahkan dalam pemantauan progress dan pembuatan dokumentasi. Model pengembangan sistem informasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1 Model Pengembangan Sistem

a. Communication

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak PT. Wika Rekayasa Konstruksi cabang batulicin dan melakukan studi literatur yang menghasilkan sebuah studi lapangan dimana dalam studi lapangan tersebut ditemukan beberapa permasalahan.

b. *Planning*

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi untuk menentukan solusi dari permasalahan yang ada, dimana dalam permasalahan ini adalah solusinya dengan dibuatnya sistem informasi, pada tahapan ini juga ditentukan estimasi waktu yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi tersebut.

c. *Modeling*

Pada tahapan ini dilakukan pemodelan dari sistem informasi yang akan dibuat, kebutuhan apa saja yang diperlukan serta fungsi apa saja yang nantinya diharapkan mampu untuk disediakan oleh sistem informasi. Hasil dari tahapan ini berupa *flowchart*, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, yang digabung dalam analisis kebutuhan sistem.

d. *Construction*

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengkodean menggunakan bahasa pemrograman, berdasarkan arsitektur yang telah dibuat pada tahap modeling. Setelah pengkodean selesai selanjutnya dilakukan pengujian terhadap fungsi sistem, apabila belum sesuai maka akan kembali ke tahap modeling untuk menemukan solusinya.

e. *Deployment*

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari metode waterfall, pada tahapan ini sistem informasi yang telah selesai dibuat dan sudah sesuai fungsinya akan di serahkan kepada klien dengan cara di *hosting* melalui bantuan pihak penyedia jasa layanan. Langkah selanjutnya adalah memberikan buku panduan kepada klien untuk memudahkan dalam mengoperasikan sistem informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

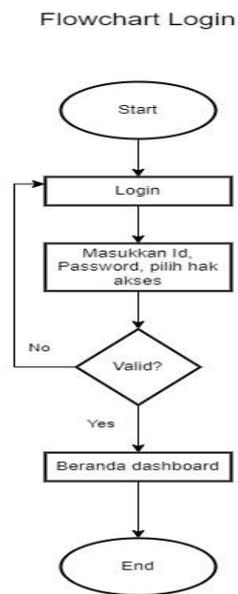
Dalam melakukan perancangan sistem berdasarkan analisis yang telah dilakukan sistem digambarkan dengan *flow chart*, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*.

A. *Flowchart*

Untuk mempermudah dalam memahami alur kerja dari sistem, dibuat lah *flowchart*

Galih Atma Darmawan, Dewi Purnamasari, Kurniawati
yang terdiri dari *flowchart login*, *flowchart pengajuan cuti*, *flowchart Approval*

cuti. a) *Flowchart Login*

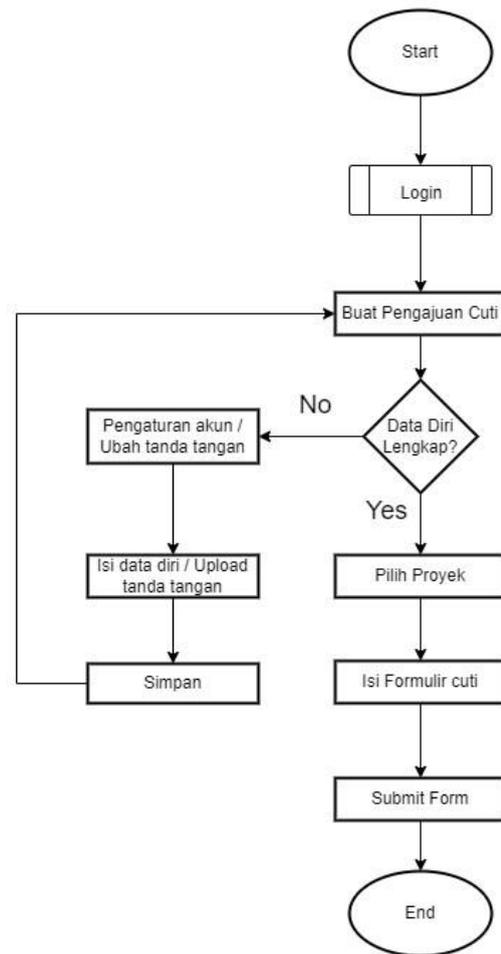


Gambar 2 Flowchart
Login

Pada *flowchart* diatas dapat dilihat bahwa dalam proses *login* pengguna harus memasukkan *id*, *password*, dan pilih hak akses, kemudian apabila data yang dimasukkan sesuai dengan yang ada pada database maka akan muncul halaman beranda dashboard, namun apabila data yang dimasukkan tidak sesuai maka akan kembali pada halaman login.

a) *Flowchart Pengajuan cuti*

Flowchart proses pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar berikut.

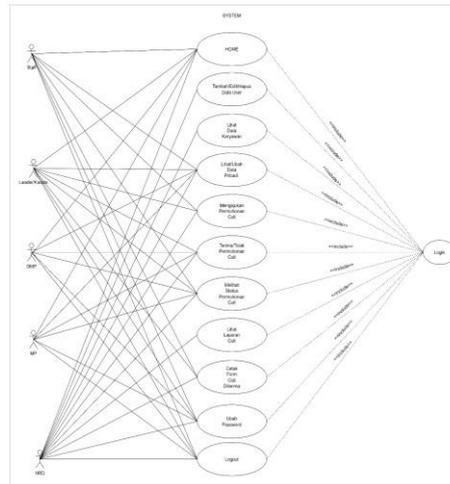


Gambar 3 Flowchart Pengajuan Cuti

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan alur dari proses pengajuan cuti, dimana staff diharuskan melakukan proses login terlebih dahulu, kemudian buat pengajuan cuti dimana apabila data diri belum lengkap maka diharuskan untuk melengkapi data diri pada pengaturan akun lalu disimpan baru kembali untuk buat pengajuan cuti. Akan tetapi apabila data diri sudah lengkap maka karyawan diharuskan memilih pada proyek mana dia bekerja kemudian mengisi formulir cuti yang selanjutnya formulir yang telah diisi akan di *submit*.

A. Use Case diagram

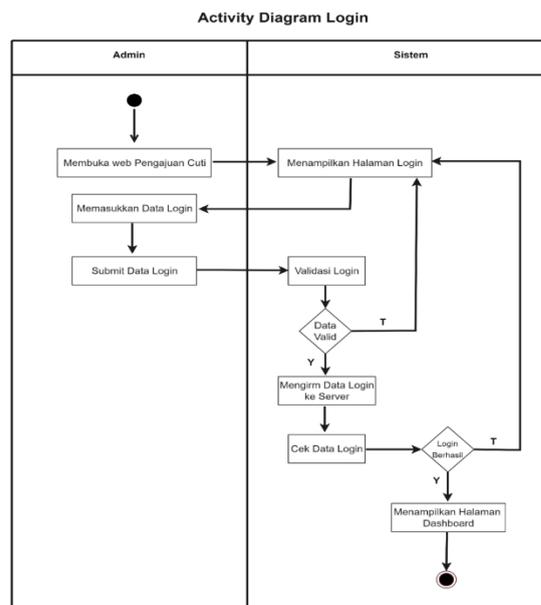
Pada *use case diagram* terdapat 5 aktor yang akan berinteraksi ke sistem, yaitu Staff, Leader/Kasie, DMP, MP, HRD/Kasie Keuangan. Terdapat 12 *use case*, untuk dapat mengakses 11 *use case* diharuskan untuk *login* terlebih dahulu. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4 Use Case Diagram Sistem Informasi Cuti

B. Activity Diagram login

Selanjutnya digambarkan *activity diagram* dari pengajuan cuti yang meliputi *activity diagram* login seperti pada berikut.



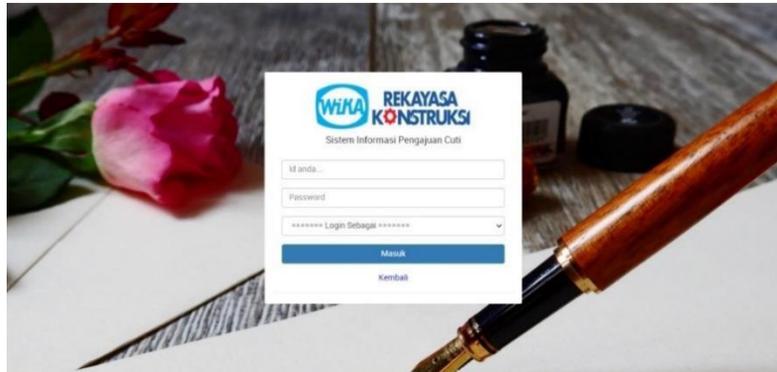
Gambar 5 Activity Diagram Login

Pada *activity diagram* diatas dapat dilihat proses hubungan antara admin dengan sistem, dimana admin diharuskan membuka web pengajuan cuti, kemudian sistem akan menampilkan halaman login. Langkah selanjutnya admin memasukkan data login kemudian data tersebut di *submit* yang selanjutnya sistem akan memvalidasi apakah data yang dimasukkan sesuai atau tidak. Apabila data sesuai dengan yang ada di database maka akan menampilkan halaman dashboard.

B. Hasil Perancangan

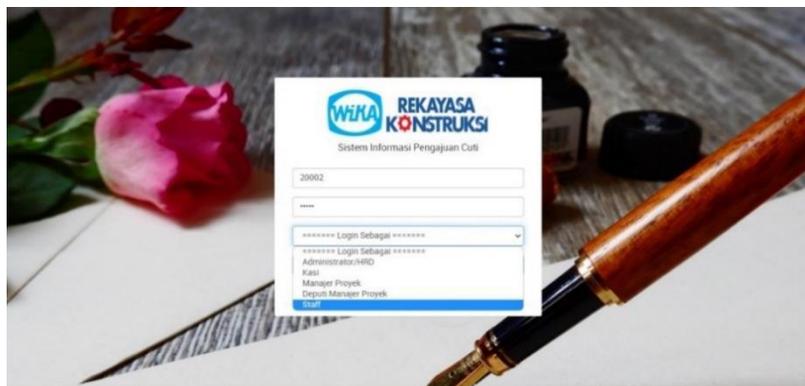
1. Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman awal yang ditampilkan sebelum masuk ke dalam sistem. Tampilan halaman login dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6. Halaman Login Sistem Informasi Pengajuan Cuti

Pada halaman login ini berisi *form id*, *password* dan hak akses yang akan digunakan untuk masuk kedalam sistem. Hak akses disini dibedakan sesuai dengan jabatan dari masing-masing pengguna detail dari hak akses yang tersedia dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 7. Pemilihan Level User Saat Login

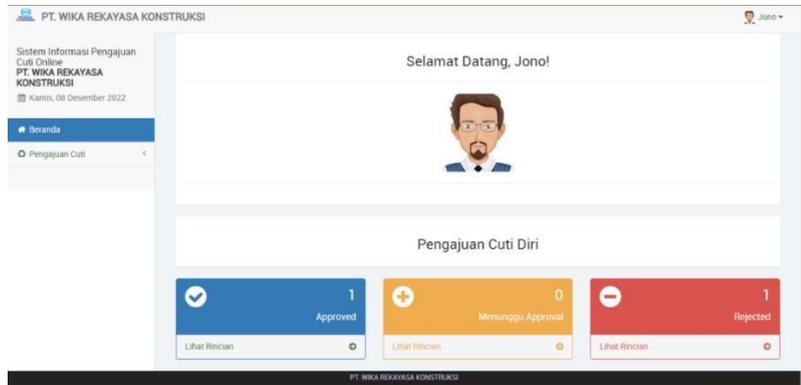
Hak akses disini ada 5 level yaitu Staff, Kasie, Deputi Manajer Proyek, Manajer Proyek, HRD/Admin.

2. Dashboard Staff

Pada halaman dashboard staff ada dua form halaman yaitu halaman beranda staff dan halaman pengajuan cuti.

a. Halaman Beranda Staff

Tampilan halaman beranda staff dapat dilihat pada gambar berikut:

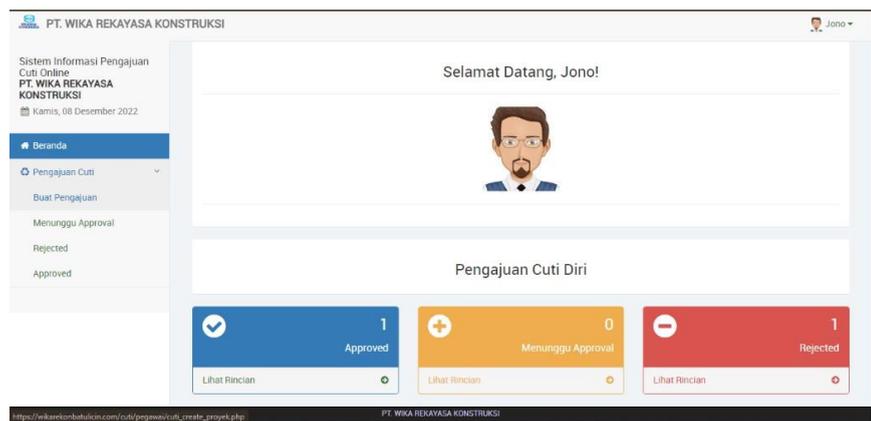


Gambar 8. Dashboard Staff

Pada halaman ini terdapat beberapa fitur yaitu menu untuk pengajuan cuti, menu untuk melihat status pengajuan cuti dari staff masing masing, yaitu cuti approved, menunggu approval, dan rejected.

b. Menu Pengajuan Cuti

Tampilan halaman pengajuan cuti dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Menu Pengajuan Cuti

Pada menu pengajuan cuti terdapat 4 sub menu yaitu, buat pengajuan, menunggu approval, rejected, dan approved.

c. Buat Pengajuan

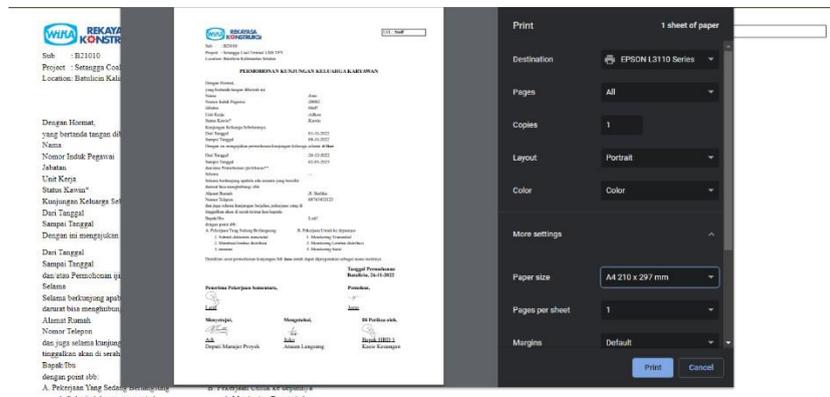
Halaman pengajuan cuti akan menampilkan form pilih proyek yang bertujuan untuk menentukan dari proyek mana karyawan yang akan mengajukan cuti. Kemudian setelah proyek dipilih maka akan muncul halaman form cuti seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.

Gambar 10. Halaman Form Pengajuan Cuti

Pada halaman form pengajuan cuti karyawan yang akan mengajukan cuti diharuskan melengkapi data yang diperlukan sesuai dengan form yang tersedia. Kemudian setelah form selesai diisi karyawan diharuskan meng-klik tombol *submit* agar pengajuan cuti dapat disimpan dalam database.

d. Halaman cetak form cuti

Halaman cetak form cuti ini menampilkan format form cuti yang telah disetujui oleh atasan, tampilan form cuti dapat dilihat pada gambar berikut.

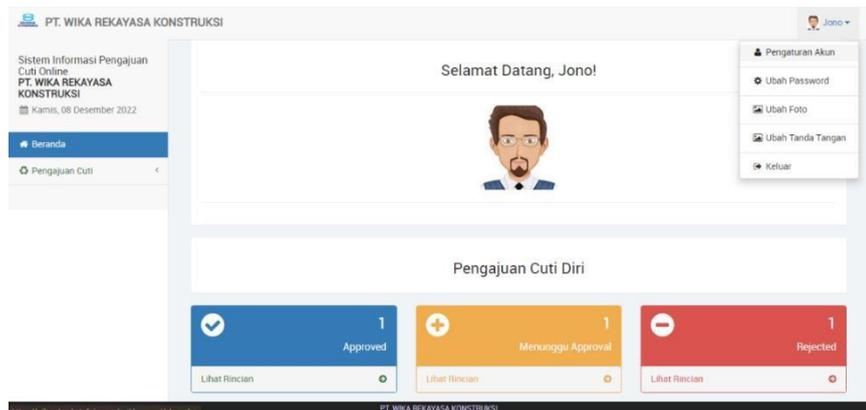


Gambar 11. Halaman Cetak Form Cuti

Cetak form cuti ini merupakan fitur *opsional*, apabila diperlukan staff dapat mencetak form cuti yang telah disetujui, dengan cara klik pada tombol cetak yang terdapat pada kolom *opsi*, maka akan menampilkan halaman cetak *form*. Dalam lembar yang akan dicetak sudah tercantum tanda tangan dari atasan yang memberikan izin.

e. Menu Pengaturan akun

Tampilan menu pengaturan akun dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 12. Menu Pengaturan Akun

Pada menu ini terdapat 5 tombol yang memiliki fungsi masing-masing 5 tombol tersebut yaitu: Pengaturan akun, ubah *password*, ubah foto, ubah tanda tangan, dan keluar.

KESIMPULAN

Pembuatan sistem informasi pengajuan cuti online berbasis web ini menggunakan metode waterfall, dengan 5 tahapan yaitu: *communication, planning, modelling, construction, deployment*. . Setiap tahapan dalam metode ini harus dipastikan kesesuaiannya sebelum ketahap berikutnya membuat pengerjaan proyek akan semakin mendetail sehingga kesalahan bisa diminimalisir. Semakin terperinci tugas yang akan dikerjakan, maka semakin kecil juga potensi kesalahan yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. S. Dasawaty, “Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt.Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access,” *J. Inform. dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, Jun. 2021.
- [2] K. Rohendi, “Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Propinsi Sumatera Barat,” *J. TEKNOIF*, vol. 3, no. 2, 2015.
- [3] Eni Eka Purwanti, “Prosedur Pelaksanaan Cuti Pegawai Pada PT.Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Cabang Surakarta,” 2010.
- [4] A. Abdilah *et al.*, “Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.”\
- [5] S. Anwar, A. Bagaskara, F. B. Siahaan, and F. W. Handono, “Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan (SIMCAR) Berbasis Web,” *J. Insa. (Journal Inf. Syst. Manag. Innov.*, vol. 2, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/jinsan>
- [6] S. Informasi, P. Cuti, K. Berbasis, W. Menggunakan, and F. Hawari, “Framework CodeIgniter (Studi Kasus: Oakwood Premiere Cozmo),” 2019. [Online]. Available:<https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/177>
- [7] D. Wahyu Isprananda, A. Syazili, A. Yani No, S. Ulu, and P. Palembang, “Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Izin Berbasis Web,” *Sist. Inf. dan Komputer*, vol. 09, pp. 35–41, doi: 10.32736/sisfokom.v9.i1.712.
- [8] M. A. Rizaldi and A. Primajaya, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Berbasis Web pada PT. Mitratiga Perkasa Abadi,” *J. Ilm. Wahana Pendidik.*, vol. 8, no. 16, pp. 381–388, 2022, doi: 10.5281/zenodo.7067874.
- [9] R. Taufiq *et al.*, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web Pada PT. Tribuana Gasindo,” 2022
- [10] N. Handayani and D. Suprpto, “Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Cuti Karyawan Di PT. Colorpak Indonesia, Tbk Berbasis Web,” 2018.